



PENDAHULUAN

Latar Belakang

Manusia adalah makhluk sosial yang tidak dapat hidup sendiri juga tidak terlepas dari komunikasi. Bagi manusia komunikasi menjadi suatu kebutuhan dalam menjalani hidupnya. Menurut Koesomowidjojo (2021:2) komunikasi merupakan suatu interaksi atau sebuah proses simbolik yang menginginkan tiap-tiap individu mengatur lingkungannya dan membangun hubungan antarmanusia dengan melakukan pertukaran informasi sehingga diharapkan dapat memperkuat sikap dan tingkah laku orang lain. Komunikasi sendiri dibagi menjadi beberapa bentuk, salah satunya adalah komunikasi massa.

Menurut Bittner (dalam Romli, 2016:1) komunikasi massa adalah pesan yang dikomunikasikan melalui media massa pada sejumlah besar orang (*massa communication is messages communicated through a mass medium to a long number of people*). Artinya dalam komunikasi massa penggunaan media massa sangat diperlukan untuk menyebarkan informasi atau pesan kepada publik dengan waktu yang bersamaan. Nadie (2018:31) menyatakan media massa atau media komunikasi merupakan saluran komunikasi yang digunakan untuk menghasilkan dan mendistribusikan berita, konten hiburan, visual, dan produk budaya lainnya ke sejumlah besar orang. Media massa yang digunakan saat ini pun sangat beragam, seperti surat kabar, majalah, tabloid, televisi, radio, gawai hingga internet.

Pesan dalam komunikasi massa ini bersifat umum artinya komunikasi ditunjukkan kepada publik, tanpa terkecuali. Dengan begitu pesan dalam komunikasi massa yang dikemas dalam bentuk apapun harus memenuhi kriteria penting atau kriteria yang menarik. Salah satunya yaitu dengan menggunakan infografis.

Infografis berasal dari kata *infographics* dalam Bahasa Inggris yang merupakan singkatan dari *information* dan *graphics*. Menurut Lee (2018:167) infografis (informasi grafis) merupakan representasi visual dari informasi, data, atau pengetahuan. Tujuan dari pembuatan infografis ini adalah memudahkan publik dalam memahami pesan yang dibacanya. Informasi dalam bentuk infografis ini cukup relevan dengan keadaan publik saat ini, yang mana publik lebih senang membaca atau mengetahui informasi secara ringkas dan menarik. Hal inilah yang mendorong Dinas Komunikasi dan Infomatika Kota Bogor untuk dapat memberikan informasi kepada publik dengan membuat infografis.

Dinas Komunikasi dan Infomatika (Diskominfo) Kota Bogor sebagai badan publik yang berkaitan dengan penyelenggaraan negara, berkewajiban untuk memberikan informasi yang baik dan efektif kepada publik. Terlebih di masa pandemi Covid-19 ini, informasi yang diberikan kepada publik haruslah bersifat jujur, transparan, dan efektif. Salah satu cara Dinas Komunikasi dan Infomatika Kota Bogor dalam memberikan informasi mengenai Covid-19 yaitu dengan pembuatan infografis Covid-19. Pembuatan infografis Covid-19 ini pertama kali dilakukan pada tanggal 20 Maret 2020 ketika tiga orang warga Kota Bogor terinfeksi virus *corona* dan Bidang Komunikasi dan Informasi Publik (KIP) atau humas yang bertugas dalam pembuatan infografis Covid-19. Infografis Covid-19 memuat informasi perihal data kasus Covid-19 di Kota Bogor dan akan dipublikasikan setiap hari di media-media publikasinya.

Infografis Covid-19 yang akan disebar pun harus diproses secara aktual, yaitu informasi terkini yang sedang hangat dibicarakan, dan harus faktual, yaitu informasi yang didukung fakta sehingga terjamin akan kebenarannya. Tidak hanya itu dalam pembuatan infografis humas Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bogor dituntut untuk dapat menampilkan infografis Covid-19 yang menarik namun tetap sederhana dan mudah dimengerti oleh publik. Dalam prosesnya pun tidak luput dari adanya hambatan yang terjadi. Hal inilah yang mendasari penulis untuk memilih topik pembuatan infografis Covid-19 di Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bogor.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, terdapat beberapa rumusan masalah yang akan dibahas pada laporan akhir ini yaitu:

1. Bagaimana proses pembuatan infografis Covid-19 di Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bogor?
2. Apa hambatan dan solusi dalam pembuatan infografis Covid-19 di Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bogor?

Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dalam penyusunan laporan akhir ini yaitu:

1. Menjelaskan proses pembuatan infografis Covid-19 di Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bogor.
2. Menjelaskan hambatan dan solusi dalam pembuatan infografis Covid-19 di Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bogor.

METODE

Lokasi dan Waktu

Lokasi pengumpulan data laporan akhir ini dilakukan di Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bogor pada Divisi Komunikasi Informasi dan Publikasi (KIP), yang berlokasi di Jalan Ir. H. Juanda No.10, Kota Bogor. Waktu pengumpulan data dilaksanakan dalam kurun waktu Praktik Kerja Lapangan (PKL) selama 3 bulan, terhitung sejak tanggal 1 Maret hingga 31 Mei 2021. Setiap hari kerja dari Senin hingga Jumat pukul 08.00 sampai dengan 16.00 WIB.

Data dan Instrumen

Data merupakan keterangan yang dibutuhkan untuk melengkapi dan menjawab permasalahan yang akan dibahas dalam laporan akhir. Data dalam laporan akhir ini terbagi menjadi dua, yaitu:

1. Data Primer
Data primer yang dikumpulkan berupa tahapan pembuatan infografis Covid-19 di Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bogor dan informasi perihal hambatan serta solusi dalam pembuatan infografis Covid-19.
2. Data Sekunder
Data sekunder yang dikumpulkan berupa informasi mengenai gambaran umum Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bogor, visi dan misi, logo, struktur